



▶ KESEHATAN ANAK

Siswi SD di Kartamantul Divaksin

JOGJA—Mulai November 2019, ribuan siswa SD kelas V di wilayah Kota Jogja, Sleman, dan Bantul (Kartamantul) bakal diimunisasi Human Papilloma Virus (HPV). Vaksin HPV untuk kebutuhan program imunisasi ini direncanakan tiba pada akhir Oktober.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan DIY, Berty Murtiningsih, mengatakan program tersebut sebelumnya dilakukan di Kulonprogo dan Gunungkidul untuk siswa kelas VI SD. "Pada November nanti baru kami gelar untuk Bantul, Sleman dan Kota Jogja," katanya, Selasa (22/10).

Seluruh peralatan vaksinasi, katanya, sudah didistribusikan ke puskesmas di tiga kabupaten tersebut. "Juru imunisasi dari

petugas puskesmas datang ke sekolah yang sudah disiapkan. Sosialisasi kepada guru di sekolah juga sudah dilakukan," katanya.

Dijelaskan Berty, pemberian imunisasi HPV tersebut tergantung masing-masing sekolah. Semuanya dilakukan secara terjadwal dan pelaksanaannya dilakukan bertahap. Hal ini dilakukan karena sekolah sasaran jumlahnya cukup banyak. "Petugas juga mencatat siswi yang melakukan imunisasi HPV. Pencatatan dilakukan sampai setelah imunisasi diberikan," katanya.

Jika seluruh siswi sejak dini diberikan vaksinasi HPV, diharapkan ke depan mereka bisa terhindar dari kanker serviks. Dia menjamin tidak ada efek samping dari pemberian vaksinasi tersebut. Dia juga

menepis adanya anggapan pemberian vaksinasi HPV bisa berdampak pada kemandulan. "Setiap kali kami sosialisasi ke sekolah, kami gandeng dokter spesialis dan MUI untuk menjelaskan kenapa imunisasi penting," katanya.

Diakuinya, hingga saat ini masih ada anak yang tidak dibolehkan oleh orang tuanya untuk diberikan imunisasi HPV. Terkait dengan temuan itu, Dinkes berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk mencatat siswi tersebut. Jika memungkinkan, pemberian imunisasi HPV bisa menjadi prasyarat untuk masuk SMP. "Ini masih rencana. Yang jelas kami berharap agar orang tua bisa mendukung program ini," kata Berty.

● Lebih Lengkap Halaman 12

Siswi SD...

Kepala Seksi Pencegahan Penyakit Dinkes DIY, Trisno Agung Wibowo, mengatakan berdasarkan data, jumlah siswi yang disasar tahun ini sebanyak 33.666 orang. Rinciannya, untuk wilayah Kota Jogja sebanyak 3.820 siswi dari 171 sekolah, Bantul sebanyak 6.942 siswi dari 434

sekolah, Sleman sebanyak 8.044 siswi dari 588 sekolah. Adapun Kulonprogo sebanyak 2.884 siswi dari 381 sekolah dan Gunungkidul 4.666 siswi dari 566 sekolah dan semuanya Kelas V SD.

DIY, katanya, menjadi sasaran pemberian imunisasi ini karena angka kejadian kanker serviks

di DIY itu tinggi. Berdasarkan prevalensi penyakit tidak menular, penyakit kanker di DIY mencapai 4,9% dari rata-rata nasional 1,8%. "Kanker serviks angkanya di DIY masih tinggi. Dengan program HPV tahun ini angkanya diharapkan bisa terus menurun," katanya.

(Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005